

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan obesitas terhadap pola fraktur fibula berdasarkan klasifikasi Danis-Weber pada pasien fraktur pergelangan kaki di RSUP Fatmawati pada tahun 2023-2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas pasien tergolong ke dalam kelompok Danis-Weber Tipe B dengan jumlah 64 pasien (52,5%). Lalu, kelompok Danis-Weber Tipe C memiliki jumlah kedua terbanyak yaitu berjumlah 50 pasien (41%). Kelompok Danis-Weber Tipe A memiliki sebaran paling kecil, yaitu 8 pasien (6,6%).
2. Pasien yang tergolong dalam kategori obesitas ($IMT \geq 25 \text{ kg/m}^2$) dan normal ($IMT 18,5-22,9 \text{ kg/m}^2$) memiliki jumlah sebaran yang sama yaitu 61 pasien (50%).
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara obesitas dengan pola fraktur fibula berdasarkan klasifikasi Danis-Weber pada pasien fraktur pergelangan kaki di RSUP Fatmawati tahun 2023-2025.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi RSUP Fatmawati

Bagi RSUP Fatmawati, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan penilaian klinis fraktur pergelangan kaki. Pertimbangan ini terutama ditujukan pada pasien dengan obesitas. Peningkatan kualitas dan kelengkapan pencatatan rekam medis sangat diperlukan. Data antropometri dan klasifikasi fraktur perlu dicatat secara lebih sistematis. Pencatatan yang baik menunjang pelayanan klinis dan penelitian selanjutnya. Pendekatan edukatif dan preventif bagi pasien obesitas perlu

diintegrasikan dalam pelayanan kesehatan. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan kualitas tatalaksana dan keselamatan pasien. kesehatan guna meningkatkan kualitas tatalaksana dan keselamatan pasien.

V.2.2 Bagi UPN “Veteran” Jakarta

Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan bidang ortopedi dan traumatologi. Hasil penelitian mendukung pengembangan penelitian berbasis rekam medis. Penelitian ini mendorong mahasiswa mengembangkan topik kesehatan muskuloskeletal dan faktor risiko klinis. Upaya tersebut dapat meningkatkan kualitas penelitian akademik yang relevan dengan pelayanan kesehatan.

V.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain prospektif dengan jumlah sampel lebih besar. Penelitian lanjutan perlu menambahkan variabel mekanisme trauma, energi cedera, dan komorbid. Penambahan variabel bertujuan memperoleh gambaran hubungan obesitas dan pengaruhnya terhadap pola fraktur fibula secara lebih komprehensif. Penelitian lanjutan diharapkan mengevaluasi *outcome* klinis pasien fraktur pergelangan kaki. *Outcome* tersebut meliputi kebutuhan operasi, komplikasi, dan hasil fungsional. Evaluasi ini memperluas pemahaman dampak obesitas dalam praktik klinis.

.V.2.4 Bagi Masyarakat

Individu dengan obesitas perlu mewaspadaai risiko cedera pada sistem gerak. Berat badan berlebih dapat menambah beban mekanik pada sendi pergelangan kaki. Strategi pencegahan cedera idealnya tidak hanya terpaku pada pengendalian berat badan. Pencegahan sebaiknya disertai dengan latihan kekuatan otot yang terukur. Hal

ini bertujuan untuk memperkuat otot penyangga di sekitar sendi. Peningkatan kekuatan otot akan memperbaiki stabilitas tubuh dan keseimbangan, sehingga dapat meminimalkan risiko jatuh saat beraktivitas.